

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha menjelaskan bagaimana peran International Labor Right Forum dalam menangani kasus kerja paksa pada pertanian kapas di Uzbekistan dari tahun 2007-2014. Sebagai sebuah NGO yang mempunyai tujuan untuk menegakkan keadilan bagi para pekerja, International Labor Right Forum ikut terlibat dalam mengatasi permasalahan kerja paksa di Uzbekistan. Permasalahan kerja paksa yang terjadi di Uzbekistan merupakan kasus yang unik karena dikendalikan langsung oleh pemerintah. Pemerintah beralasan bahwa hal ini sebagai bentuk bakti kepada negara. Dengan alasan ini pemerintah memaksa rakyatnya untuk bekerja pada pertanian kapas setiap tahunnya. Tidak hanya orang dewasa namun anak-anak juga turut menjadi korban. Peneliti menggunakan konsep NGO dan konsep forced labour untuk menganalisa peran International Labor Right Forum yang menggunakan praktik advokasi berupa penelitian dan pengumpulan data dan informasi, melakukan koalisi, melakukan lobi.

Keyword: Peran ILRF, kerja paksa, Uzbekistan

ABSTRACT

This research attempts to describe the role of International Labor Right Forum (ILRF) in overcoming the case of forced labor in cotton agriculture of Uzbekistan on 2007-2014. As an NGO that aims to maintain justice for workers, ILRF has been involved in resolving the forced labor problem in Uzbekistan that directly controlled by the government. The government argues this is a form of devote to the country. For this reason the government forces its people to work on cotton farming every year. Not only adults but also the children. The researcher used the concept of NGO and forced labor to analyze the role of ILRF which doing advocate by doing a research, conducting data and information, organize coalition and lobbying.

Keywords: The Role of ILRF, forced labour, Uzbekistan